

## ABSTRAK

**Nenden Siti Sarifah:** *“Kegiatan Keagamaan Siswa pada Pesantren Sabtu Ahad (PETUAH) Hubungannya dengan Akhlak Mereka di Sekolah (Penelitian terhadap Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Bakti Nusantara 666 Bandung)”*

Berdasarkan studi pendahuluan di SMK Bakti Nusantara 666 Bandung bahwa di sekolah tersebut terdapat kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan yang dinamakan dengan kegiatan pesantren sabtu ahad (PETUAH). Kegiatan tersebut harus diikuti oleh seluruh siswa dengan harapan sebagai pembinaan akhlak siswa. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti kegiatan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui realitas Kegiatan Keagamaan Siswa pada Pesantren Sabtu Ahad (PETUAH), 2) Mengetahui realitas akhlak siswa di sekolah, dan 3) Mengetahui realitas hubungan antara Kegiatan Keagamaan Siswa pada Pesantren Sabtu Ahad (PETUAH) dengan akhlak mereka di sekolah.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak yaitu kebiasaan. Kebiasaan adalah perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang. Kebiasaan sangat berkaitan erat dengan yang dinamakannya aktivitas, karena kebiasaan lahir dan bermula salah satunya dari banyaknya aktivitas. Aktivitas belajar merupakan suatu proses usaha atau prakarsa yang dilakukan oleh siswa yang belajar untuk suatu perubahan tingkah laku, yang dalam penelitian ini dapat dibatasi pada suatu proses aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh siswa pada kegiatan Pesantren Sabtu Ahad (PETUAH) untuk suatu perubahan tingkah laku dalam aspek akhlak mereka di sekolah. Dari asumsi tersebut dirumuskan hipotesis, semakin baik siswa mengikuti kegiatan PETUAH, maka semakin baik pula akhlak mereka di sekolah. Sebaliknya semakin buruk mereka mengikuti kegiatan PETUAH maka semakin buruk pula akhlak mereka di sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alat pengumpul data yaitu: angket, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Dalam penelitian ini diambil sample dari kelas X Akuntansi 1 SMK Bakti Nusantara 666 Bandung sebanyak 33 siswa. Analisis data kedua variabel ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Realitas Kegiatan Keagamaan Siswa pada Pesantren Sabtu Ahad (PETUAH) berkategori tinggi, hal ini berdasarkan nilai rata-rata aktivitas siswa mengikuti kegiatan PETUAH 3,58 yang berada pada interval 3,40-4,19. 2) Realitas akhlak siswa di sekolah berkategori sangat baik, hal ini berdasarkan nilai rata-rata akhlak siswa di sekolah 4,25 yang berada pada interval 4,20-4,19. 3) Realitas hubungan Kegiatan Keagamaan Siswa pada Pesantren Sabtu Ahad (PETUAH) dengan akhlak mereka di sekolah termasuk sedang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,52 yang berada pada interval 0,40-0,60.